

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada silsilah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Menurut Sugiyono (2019:57) penelitian survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada saat ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara atau kuesioner yang tidak mandalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Self Regulated Learning* (X1), Minat Belajar (X2), dan Lingkungan Sekolah (X3).

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel diatas, barikut penjelasan lebih lengkap mengenai variabel, sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)				
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui kegiatan belajarnya, setelah suatu proses belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar (Igo et al., 2024:1377)	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner dalam mengukur variabel hasil belajar	1. Keterampilan intelektual 2. Informasi verbal 3. Strategi kognitif 4. Sikap 5. Keterampilan motorik gagne dalam (Slameto, 2015)	Ordinal
Variabel Bebas (X)				
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	<i>Self regulated learning</i> merupakan kegiatan dimana individu belajar yang sebagian besar terjadi dari pikiran, perasaan, strategi, dan perilaku yang dihasilkan dalam pembelajaran mandiri untuk pencapaian tujuan tertentu (Juniar, 2024:18).	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner dalam mengukur variabel <i>self regulated learning</i>	1. Metakognisi 2. Motivasi 3. Perilaku Zimmerman dalam (Rena, 2024:111)	Ordinal

Minat Belajar (X2)	minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (Solehah et al., 2022:229)	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner dalam mengukur variabel minat belajar	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan peserta didik 3. Perhatian peserta didik 4. Keterlibatan peserta didik Wasti (2013:4)	Ordinal
Lingkungan Sekolah (X3)	lingkungan sekolah merupakan tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, seperti keadaan gedung sekolah dan letaknya, serta alat-alat belajar yang ikut menentukan keberhasilan belajar peserta didik (Ahmad, 2021:225)	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner dalam mengukur variabel lingkungan sekolah	1. Metode mengajar, 2. kurikulum, 3. relasi guru dengan peserta didik, 4. relasi peserta didik dengan peserta didik, 5. disiplin sekolah, 6. alat pelajaran, 7. waktu sekolah, 8. standar pelajaran diatas ukuran, 9. keadaan gedung, 10. cara belajar, 11. tugas rumah Slameto, (2015:64-66)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yang pengumpulan informasinya dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian eksplanatori. Desain penelitian Eksplanatori merupakan

penelitian yang mengeksplorasi mengapa sesuatu terjadi atau mengapa fenomena tersebut terjadi (Sari et al., 2022:11). Hal ini berarti bahwa penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menjelaskan hubungan diantaranya. Desain penelitian eksplanatori dipilih untuk menjelaskan hubungan kausal sebab akibat dan menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti mengukur dan menjelaskan pengaruh *Self Regulated Learning*, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu peserta didik kelas XI Ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 286 peserta didik, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI 1	35
2	XI 2	36
3	XI 3	36
4	XI 4	36
5	XI 5	35
6	XI 6	36
7	XI 7	36
8	XI 8	36
	Total	286

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI Ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:127) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling*, karena dalam teknik pengambilan sampelnya melalui sistem acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Dengan penentuan besaran sampel peserta didik, penulis menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu (5%)

Dengan menggunakan rumus diatas, didapat sampel peserta didik sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + 286(0,05)^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + 286(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{286}{1,715} = 166,76 = 167$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini Kuesioner akan disebar melalui *google form* Pada Peserta Didik Kelas XI Ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian yang sedang diamati. Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan *self regulated learning*, minat belajar, lingkungan sekolah, dan hasil belajar.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Instrumen penelitian yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat sehingga setiap instrument harus memiliki skala. Pada penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap jawaban untuk masing-masing pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sesuai tipe pertanyaannya sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Kriteria Pemberian Skor

No	Indikator	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1	Hasil Belajar (Y)	Keterampilan Intelektual	Kemampuan berfikir kritis
		Informasi verbal	Mengkomunikasikan pengetahuan secara lisan
		Strategi kognitif	Strategi menghafal Menyampaikan pendapat

		Sikap	Jujur dan toleransi
		Keterampilan motorik	Kemampuan dalam kegiatan fisik
2	<i>Self regulated learning (X1)</i>	Metakognisi	Merencanakan belajar
			Mengevaluasi diri
		Motivasi	Motivasi ekstrinsik
			Motivasi intrinsik
		Perilaku	Perencanaan dan manajemen waktu
Lingkungan belajar			
3	Minat belajar (X2)	Perasaan senang	Pendapat mengenai pembelajaran
			Perasaan saat mengikuti pembelajaran
		Ketertarikan peserta didik	Ketertarikan pada proses pembelajaran
			Rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran
		Perhatian peserta didik	Perhatian pada saat mengikuti pembelajaran
		Keterlibatan peserta didik	Partisipasi aktif dalam kegiatan belajar
			Rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran
4	Lingkungan sekolah (X3)	Metode mengajar	Menggunakan metode mengajar oleh guru
		Kurikulum	Penerapan kurikulum di sekolah
		Relasi guru dengan peserta didik	Hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik
		Relasi peserta didik dengan peserta didik	Hubungan yang baik antara peserta didik dengan peserta didik
		Disiplin sekolah	Patuh pada aturan
		Alat pembelajaran	Ketersediaan alat pelajaran
		Waktu sekolah	Penerapan waktu sekolah yang baik
		Standar pelajaran diatas ukuran	Penerapan standar pelajaran yang baik
		Keadaan gedung	Keadaan gedung yang mendukung
		Cara belajar	Mendukung peserta didik agar memiliki cara belajar yang baik.
		Tugas rumah	Pemberian tugas rumah yang baik

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Purwanto (2018:56) uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak di ukur. Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya item pernyataan dalam angket penelitian. Validitas sebuah instrumen penelitian adalah bagaimana item pernyataan dalam angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur. Uji validitas penting dilakukan demi memastikan hasil yang didapatkan dari instrumen dapat diandalkan dan digunakan untuk membuat kesimpulan dalam penelitian. Penelitian ini melakukan uji validitas melalui IBM SPSS Versi 31 dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut (Utami, 2023:21).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- N = Jumlah sampel
- ΣX = Jumlah skor butir
- ΣY = Jumlah skor total
- $(\Sigma X)(\Sigma Y)$ = Jumlah perkalian skor x dan skor y
- (ΣX^2) = Jumlah kuadrat dari skor butir
- (ΣY^2) = Jumlah kuadrat dari skor total

Uji signifikansi pada uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Kriteria untuk menentukan data yang diteliti valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrumen valid
- b) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrumen tidak valid

Berikut hasil uji validitas instrument penelitian yang disebarkan kepada 71 responden.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Hasil Belajar (Y)	13	-	-	13
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	12	-	-	12
Minat Belajar (X2)	14	-	-	14
Lingkungan Sekolah (X3)	16	-	-	16
Jumlah	55	-	-	55

Sumber: Output uji validitas SPSS Versi 31, 2026

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Purwanto (2018:73) uji reliabilitas merupakan uji untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan konsistensi data yaitu kesamaan antar responden penelitian dalam memberi tanggapan dari sebuah instrumen penelitian. Sebuah instrumen dikatakan reliabel saat data yang dihasilkan akan sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik dan subjeknya sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* melalui bantuan IBM SPSS Versi 31. Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha* dalam sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Tabel 3. 6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat reliabel
2	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
3	0,41 sampai dengan 0,60	Cukup reliabel
4	0,21 sampai dengan 0,40	Agak reliabel
5	0,00 sampai dengan 0,20	Kurang reliabel

Sumber: Sinambela (2023:297)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 31. Berdasarkan analisis data, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,838	Sangat Reliabel
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	0,842	Sangat Reliabel
Minat Belajar (X2)	0,894	Sangat Reliabel
Lingkungan Sekolah (X3)	0,925	Sangat Reliabel

Sumber: Output uji reliabilitas SPSS Versi 31, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,838, variabel *self regulated learning* (X1) sebesar 0,842, pada variabel minat belajar (X2) sebesar 0,894, dan pada variabel lingkungan sekolah (X3) sebesar 0,925. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan sangat reliabel, karena nilai *Cronbach Alphanya* $> 0,60$. Hasil reliabilitas dari masing-masing variabel tersebut membuktikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Maka dari itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) teknik analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lain terkumpul. Proses ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan kategori responden,

mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta pengolahan data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dilapangan kemudian diolah melalui beberapa tahapan secara sistematis. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Tahap *editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan,serta konsistensi jawaban responden pada instrumen penelitian. Pemeriksaan ini peneliti memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan seluruh pernyataan telah dijawab dengan lengkap. Apabila terdapat jawaban yang tidak lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali kuesioner.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahap *coding*, setiap variabel penelitian diberikan kode tertentu agar mempermudah proses analisis. Dalam penelitian ini, setiap jawaban dalam kuesioner diberi kode angka sesuai dengan skala likert, yaitu: 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Ragu-ragu, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju.

3. Tabulasi

Setelah melalui proses *coding*, hasil jawaban responden disusun ke dalam tabel berdasarkan kategori masing-masing. Penyusunan tabel ini bertujuan untuk meringkas seluruh data penelitian sehingga memudahkan proses pengolahan dan analisis data lebih lanjut. Dalam penelitian ini, tabulasi dilakukan dengan membuat tabel-tabel yang memuat jawaban yang telah diberi kode angka.

3.7.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Data yang didapatkan bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan kedalam data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI). Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengkalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitu pula dengan nilai terendah, yang membedakan yaitu dengan mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil.

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai terendah} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI, maka akan dapat ditentukan tingkat dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkat tersebut menentukan seberapa berpengaruh variabel yang diteliti terhadap objek atau respon penelitian.

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji dalam statistik untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus uji kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut:

$$D = \max |F_o(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

D = Nilai statistik Kolmogorov-Smirnov

$F_o(x)$ = Distribusi kumulatif dari data sampel

$F_t(x)$ = Distribusi kumulatif dari distribusi normal

max = Nilai maksimum dari selisih antara $F_o(x)$ dan $F_t(x)$

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai Sig. (P-value) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai Sig. (P-value) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Menurut Nasar et al. (2024:795) Uji linieritas digunakan sebagai alat analisis persyaratan ketika analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana atau regresi linier berganda. Tujuan dari kesetaraan linier untuk memahami hubungan antara variabel biner dan non-biner, dan apakah keduanya linier atau tidak. Uji linearitas dapat menggunakan rumus:

$$F_{reg} \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

F_{reg} = Rerata garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Adapun dasar pengambilan keputusannya, adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig. Linierity < 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian.
- b) Jika nilai Sig. Linierity > 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2021:157) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Untuk menentukan nilai Tolerance dan VIF dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) *Tolerance Value*

$$Tolerance = 1 - R^2$$

- b) *Variance Inflation Factor* (VIF)

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} = \frac{1}{1 - R^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi dari hasil regresi variabel independen terhadap variabel independen lain.

Tolerance = Menunjukkan seberapa besar variabel independen tidak dijelaskan oleh variabel independen lain.

VIF = Menunjukkan tingkat terjadinya multikolinearitas

Adapun kriteria untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021:178). Model regresi dikatakan baik saat tidak terjadi heteroskedastisitas di dalamnya. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Untuk menentukan model persamaan uji Glejser dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$|e_i| = \alpha + \beta X_i + \varepsilon$$

Keterangan:

$|e_i|$ = Nilai residual (error)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_i = Variabel independen

ε = Error

Adapun kriteria untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:145) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu *selfregulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap variabel dependen hasil belajar.

Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

X_1 = *Self Regulated Learning*

X_2 = Minat Belajar

X_3 = Lingkungan sekolah

B = Koefisien Regresi variabel bebas

e = Standar eror (tingkat kesalahan)

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Menurut Mardiatmoko (2020:335) uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

Uji t memiliki ketentuan yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148) Uji simultan (Uji F) merupakan suatu uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau bersama-sama yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji F pada analisis regresi berganda digunakan untuk menilai signifikansi dari koefisien determinasi (R^2). Pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen dalam model

n = Jumlah anggota sampel

F = Nilai F_{hitung} /statistik yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut :

- a) Melihat Nilai Probabilitas
 - 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_3 diterima.
 - 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_3 ditolak
- b) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_3 diterima artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_3 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan model menjelaskan variabel dependen dari model regresi.

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS 31 atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.7.4.4 Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Pangestu & Isnaini, 2022):

$$SE (X)\% = \text{Beta} \times X \text{ koefisien korelasi} \times 100\%$$

Keterangan: Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat pada output hasil analisis korelasi dan regresi.

3.7.4.5 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan persentase perbandingan yang digunakan oleh suatu variabel independent (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Pangestu & Isnaini, 2022):

$$SR (X) \% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{Rsquare}$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

SE = Sumbangan Efektif

R Square = Koefisien Determinasi

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menggunakan langkah-langkah dalam penelitiannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, valid, dan maksimal. Langkah-langkah dalam penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan penelitian yang akan dilaksanakan. Langkah-langkah penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

3.8.1 Perencanaan

1. Menyusun proposal penelitian
2. Melakukan seminar dan revisi pada proposal penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan revisi
4. Melakukan uji coba instrumen penelitian

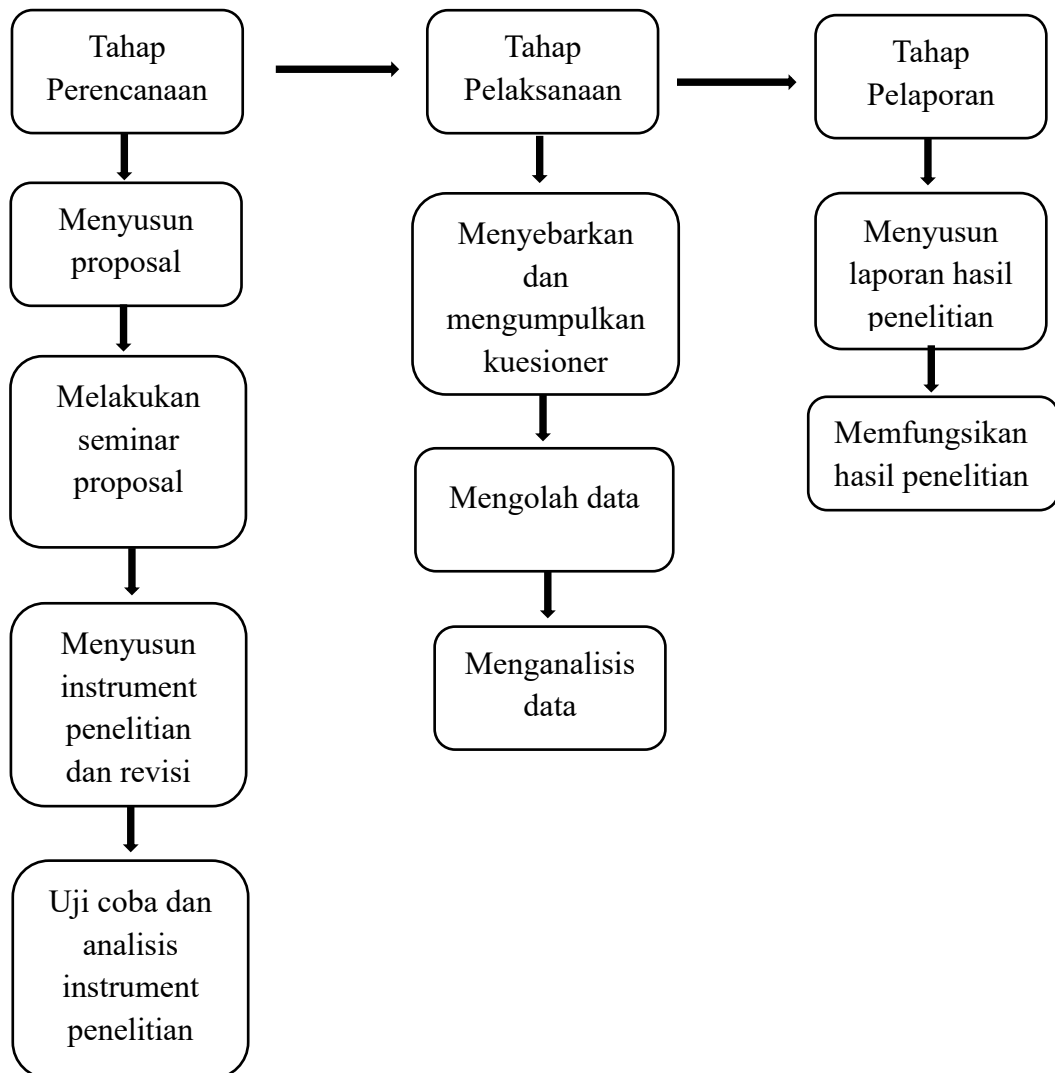
3.8.2 Pelaksanaan

1. Menyebarkan kuesioner penelitian kepada sampel
2. Mengumpulkan data kuesioner
3. Mengolah data yang telah didapatkan menggunakan SPSS

3.8.3 Pelaporan

1. Mengolah dan menganalisis hasil data kuesioner
2. Melakukan penyusunan laporan akhir
3. Memfungsikan hasil penelitian

Maka langkah-langkah penulisan juga dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas XI Ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Karikil Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan mulai dari September 2025 hingga April 2026.

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Tahun Pelaksanaan																														
		September 2025				Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026				April 2026		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan Judul																															
2.	Pengajuan Surat Perizinan Penelitian																															
3.	Pembuatan Proposal																															
4.	Seminar Proposal																															
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian																															
6.	Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian																															
7.	Pengumpulan Data																															
8.	Pengolahan Data																															
9.	Penyelesaian Penulisan Skripsi																															
10.	Pelaksanaan Sidang Akhir																															